

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PENDIDIKAN POLITIK DI KARANG TARUNA DESA MOJOREJO

Iraddhad Taqwa Sihidi¹, Asep Nurjaman², Ach. Apriyanto Romadhan³

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Malang

¹iraddhad@umm.ac.id

Abstract

Mojorejo Village, Pendem Subdistrict, Batu City is one of the villages where most people do not have critical political awareness. This can be seen from the high apathy towards political issues, including the 2024 elections. In terms of reasons for voting, the community has also not used a rational and critical approach, making it difficult to produce quality political leadership. Therefore, training on political education is important to be carried out in the form of community service. This service aims to provide political education to the Mojorejo Village Youth Organization so that later it can become a group that can help the community in Mojorejo village have high and quality political awareness and participation. As a result, this service is able to increase understanding and awareness of the importance of quality political participation for the community, especially in facing the 2024 election moment. By understanding the benefits of critical political participation, there is awareness for the Mojorejo Village Youth Organization to act as one of the agents in political awareness in the village community.

Keywords: Political Participation; Political Education; Elections; Community empowerment

Abstrak

Desa Mojorejo Kecamatan Pendem Kota Batu merupakan salah satu desa yang masyarakatnya sebagian besar belum memiliki kesadaran politik yang kritis. Hal ini terlihat dari apatisisme yang tinggi pada isu-isu politik termasuk soal pemilu 2024. Dalam hal alasan memilih masyarakat juga belum menggunakan pendekatan rasional dan kritis sehingga sulit menghasilkan kepemimpinan politik yang berkualitas. Karena itu Pelatihan mengenai pendidikan politik menjadi penting untuk dilakukan dalam bentuk pengabdian. Pengabdian ini bertujuan memberikan pendidikan politik kepada Karang Taruna Desa Mojorejo agar nantinya bisa menjadi kelompok yang dapat membantu masyarakat di desa Mojorejo memiliki kesadaran dan partisipasi politik yang tinggi dan berkualitas. Hasilnya pengabdian ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk pentingnya partisipasi politik yang berkualitas bagi masyarakat khususnya dalam menghadapi momen pemilu 2024. Dengan memahami manfaat partisipasi politik yang kritis muncul kesadaran bagi Karang Taruna Desa Mojorejo untuk bertindak sebagai salah satu agen dalam penyadaran politik di tengah masyarakat desa.

Kata Kunci: Partisipasi Politik; Pendidikan Politik, Pemilu; pemberdayaan masyarakat

Submitted: 2023-12-20

Revised: 2023-12-21

Accepted: 2024-01-02

Pendahuluan

Pendidikan politik adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik individu serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik (Shabri et al., 2023; Le & Nguyen, 2021). Tujuan utama pendidikan politik adalah untuk menciptakan warga negara yang terinformasi, kritis, dan bertanggung jawab (Rosyid, 2019; Yusri & Amrizal, 2020). Pendidikan politik adalah jalan menuju demokrasi yang substansial karena partisipasi masyarakat yang tinggi dan berkualitas dalam kehidupan politik.

Dalam konteks pemilu pendidikan politik memiliki peran yakni peningkatan partisipasi politik. Melalui pendidikan politik, individu dapat memahami pentingnya partisipasi dalam proses politik dan merasa termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pemilihan umum, kampanye politik, dan diskusi kebijakan (Putra & Patra, 2023; Alfarisyi & Maulia, 2023). Pendidikan politik membantu individu memahami berbagai isu politik yang relevan, mengevaluasi informasi dengan lebih kritis,

dan membentuk pandangan yang berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik (Wang, 2017;He & Zhong, 2021).

Pendidikan politik dalam konteks pemilu 2024 akan memberikan landasan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi warga negara untuk berpartisipasi secara efektif dalam pemilihan umum. Dengan pemahaman yang baik tentang proses politik dan isu-isu yang relevan, pemilih akan lebih mampu membuat keputusan yang berdasarkan pada pengetahuan dan pemikiran yang kritis (Abowitz & Mamlok, 2020;Meyer, 2017). Pendidikan politik dapat memastikan kandidat yang terpilih adalah yang berkualitas dan memiliki visi kepemimpinan yang baik.

Berdasarkan data dari KPU, data Penduduk Potensial Pemilih (D4) KPU Kota Batu per Januari 2023 yang mencapai 165.637 orang. 82.440 orang diantaranya laki-laki dan 83.197 perempuan. Di Kecamatan Junrejo tercatat terdapat sebanyak 41.103 orang. Selain itu pemilu 2024 dihadapkan pada potensi politik uang dan beredarnya berita hoax yang sering menyesatkan dan mengadu domba warga.

Untuk meminimalisir potensi negatif tersebut perlu dilakukan pendidikan politik melalui simpul-simpul kekuatan di masyarakat. Mereka adalah pihak-pihak yang berpengaruh sehingga dapat mempengaruhi masyarakat. Dalam konteks Desa mereka adalah Karang Taruna. Karang Taruna adalah generasi muda desa yang memiliki energi dan jangkauan pengaruh luas ke masyarakat sehingga dapat dijadikan aktor penting untuk melakukan pendidikan politik ke masyarakat.

Salah satu Desa yang perlu mendapatkan pendidikan politik adalah Desa Mojorejo. Sebuah desa di Kecamatan Junrejo Kota Batu yang mayoritas pekerjaannya adalah petani dan pedagang. Dari observasi dan wawancara awal yang dilakukan masyarakat di Desa Mojorejo masih belum memiliki kepedulian tinggi dan kesadaran kritis terhadap politik. Karena itu pendidikan politik menjadi perlu dilakukan dan dengan melibatkan langsung karang taruna. Keterlibatan karang taruna sangat penting dan startegis mengingat mereka adalah warga asli Mojorejo yang intensitas interaksinya sangat sering sehingga proses pendidikan politik ke pada masyarakat bisa menjadi masiv dan berkelanjutan.

Karena itu Pengabdian ini menjadi sangat relevan dilakukan untuk melatih Karang Taruna sebagai salah satu agen dalam melakukan pendidikan politik. Mereka akan diberikan pemahaman komprehensif tentang bagaiman sikap politik yang baik saat menghadapi momen Pemilu 2024 dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat disebarluaskan kepada masyarakat.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga prosedur (metode) secara berjenjang. Pertama, Wawancara/observasi dilakukan untuk memahami persoalan mitra secara komprehensif sekaligus menyamakan persepsi mengenai bentuk intervensi penanganan yang bisa diberikan. Dalam hal ini tim Pengabdi melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Karang Taruna Desa Mojorejo sehingga didapatkan masalah dalam belum memadainya pemahaman politik yang kritis khususnya menghadapi pemilu 2024. Kedua, Pelatihan pendidikan politik. Tujuannya mentransformasikan nilai dan startegi yang tepat partisipasi politik menghadapi pemilu 2024. Ketiga, Monitoring dan Evaluasi. Tim Pengabdi melakukan pendampingan secara berkelanjutan dengan maksud dapat mengetahui perkembangan pemberdayaan yang telah dilakukan. Monitoring dilakukan untuk mengetahui kontribusi/peran aktif Karang Taruna Desa Mojorejo dalam melakukan penyadaran politik kepada warga Desa Mojorejo. Monitoring juga dimaksudkan untuk melakukan evaluasi sambil berjalan terhadap aktifitas Karang Taruna Desa Mojorejo yang memang

diharapkan dapat menjadi kekuatan untuk melakukan transformasi kesadaran politik yang tinggi buat masyarakat. Didalamnya juga sudah termuat evaluasi sehingga langsung diberikan penanganan jika terdapat masalah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Rabu 22 November 2023 pukul 18.30-21.30 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota karang taruna dan hanya fokus pada pelatihan pendidikan politik. Peserta diajak memahami urgensi memberikan partisipasi politik yang berkualitas agar mampu mendukung terwujudnya pemilu 2024 yang jujur dan adil, yang salah satunya adalah terbebas dari politik uang.

Dalam pemaparannya, Ach. Apriyanto Romadhan, S.IP.M.Si yang juga merupakan dosen Ilmu Pemerintahan menekankan pentingnya bagi masyarakat desa untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik. Keterlibatan masyarakat desa menjadi kunci utama bagi hadirnya pembangunan yang berkeadilan di desa dan juga negara. Karena itu partisipasi politik yang kritis dan berkualitas menjadi mutlak untuk dilakukan oleh masyarakat sehingga kebijakan dan kepemimpinan yang dihasilkan betul-betul untuk kepentingan masyarakat.

Dalam konteks ini peran Karang Taruna sebagai salah satu aktor/pihak yang memiliki pengaruh di Masyarakat desa menjadi sangat penting. Karang Taruna dibutuhkan untuk ikut terlibat aktif dalam menyebarkan pendidikan politik yang kritis kepada masyarakat.

Materi ditekankan untuk memahami partisipasi politik, jenis-jenisnya dan manfaat yang dihasilkan. Partisipasi politik adalah keterlibatan warga negara dalam kehidupan politik misalnya lewat musyawarah, demonstrasi dan ikut pemilu. Tujuannya adalah menyampaikan kepentingan-kepentingan tertentu, mempengaruhi kebijakan pemerintah dan memilih pejabat pemerintah.

Pengabdian ini difokuskan kepada bagaimana menghadirkan partisipasi politik yang berkualitas untuk Pemilu 2024 yang akan dihelat pada 14 Februari. Siklus kepemimpinan lima tahunan ini tentunya menjadi pintu untuk menghasilkan kepemimpinan yang tepat untuk Indonesia. Karena itu masyarakat diminta untuk menggunakan pendekatan kritis atau menjadi pemilih yang rasional-memilih berdasarkan kompetensi. Masyarakat harus betul-betul melihat rekam jejak pemimpin yang dipilih dan menganalisa program pembangunan yang ditawarkan.

Masyarakat juga diminta untuk tidak terjebak dalam politik uang. Sebuah praktek buruk dalam Pemilu di Indonesia sehingga melahirkan kepemimpinan yang korupsi. Masyarakat harus dididik bahwa kepemimpinan yang terpilih melalui politik uang sangat sulit untuk menjadi amanah. Beberapa studi telah membuktikan bahwa politik uang berkontribusi terhadap korupsi ditingkat pusat dan daerah (Sihidi et al. 2019; Prianto 2016; Susanti 2018; Suyatno 2016; Syahbandir, Hasan, and Izwar 2019).

Masyarakat desa Mojorejo harus diakui masih banyak yang belum memiliki pendidikan politik yang memadai. Pilihan mereka masih terjebak pada pendekatan tradisional dan psikologi serta permisif terhadap politik uang. Ini jelas menjadi masalah sehingga diperlukan gerakan ditengah masyarakat untuk melakukan penyadaran secara berkesinambungan.

Karena itu diperlukan peran karang taruna sebagai pihak yang secara langsung terlibat dalam upaya pendidikan politik ditengah Masyarakat. Mereka tentu saja telah dikenal sehingga lebih mudah dalam melakukan pendidikan politik kepada Masyarakat. Kunci utamanya adalah pemahaman dan penguasaan strategi pendidikan politik ditengah Masyarakat mengingat kegiatan tersebut tidaklah mudah karena kuatnya aroma politik yang terjadi. Belum lagi ada ancaman nyata bagi anggota karang taruna yang telah menjadi bagian dari tim sukses bagi kandidat tertentu sehingga sulit bekerja objektif.

Pengabdian ini mendapatkan respon yang sangat positif dari Karang Taruna Desa Mojorejo karena memberikan wawasan baru tentang strategi partisipasi politik yang benar khususnya

menghadapi pemilu 2024. Selain itu mereka mendapatkan kesadaran baru mengapa partisipasi politik yang berkualitas itu menjadi sangat penting untuk kemajuan Indonesia. Mereka mengakui bahwa partisipasi politik Masyarakat masih rendah dalam Pembangunan desa dan dalam konteks pemilu 2024 sangat rentan dimobilisasi- salah satunya melalui politik uang. Kesadaran tersebut ditindaklanjuti dengan rencana terjun langsung ke masyarakat desa untuk terlibat secara aktif dan kritis dalam pemilu 2024.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Pelatihan Pendidikan Politik di Desa Mojorejo 2023

Kesimpulan

Masyarakat Desa Mojorejo Kota Batu merupakan salah satu wilayah yang pendidikan politik masyarakatnya belum terlalu baik. Faktornya beragam mulai dari tingkat pendidikan, kondisi ekonomi dan juga apatisisme. Dari beberapa pengalaman pemilu misalnya tingkat politik uang cukup tinggi, lemahnya partisipasi dalam pembangunan desa dan menjaga jarak dengan kehidupan politik. Lemahnya kapasitas politik yang dimiliki mengakibatkan partisipasi politik yang dilakukan belum berkualitas sehingga sangat rentan untuk dimobilisasi khususnya dalam momen pemilu.

Pemberdayaan ini memberikan transformasi kesadaran kepada Karang Taruna sebagai lembaga kepemudaan di tingkat desa yang harus ikut bertanggungjawab dalam memberikan pendidikan politik yang berkualitas kepada masyarakat desa. Kegiatan ini setidaknya mampu memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan politik dan strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut.

Daftar Pustaka

- Abowitz, Kathleen Knight, and Dan Mamlok. 2020. "#NeverAgainMSD Student Activism: Lessons for Agonist Political Education in an Age of Democratic Crisis." *Educational Theory* 70(6):731–48. doi: 10.1111/edth.12451.
- Alfarisyi, Muhammad Dimas, and Nashrulloh Al Hasani Siti Tiara Maulia. 2023. "MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PEMILU MELALUI PENDIDIKAN DEMOKRASI Muhammad Dimas Alfarisyi,." *Civilia : Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan* 3(1).
- He, Jiazhong, and Zhilong Zhong. 2021. "Exploration of Ideological and Political Education in College Physics." Pp. 364–68 in *International Seminar on Education Research and Social Science (ISERSS 2020)*. Vol. 516.
- Le, Kien, and My Nguyen. 2021. "Education and Political Engagement." *International Journal of Educational Development* 85(May):102441. doi: 10.1016/j.ijedudev.2021.102441.
- Meyer, Andrew G. 2017. "The Impact of Education on Political Ideology: Evidence from European Compulsory Education Reforms." *Economics of Education Review* 56:9–23. doi: 10.1016/j.econedurev.2016.11.003.

- Prianto, Budhy. 2016. "Partai Politik, Fenomena Dinasti Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah, Dan Desentralisasi." *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 1(2). doi: 10.26905/pjiap.v1i2.436.
- Putra, Febriansyah, and Haldi Patra. 2023. "Analisis Hoax Pada Pemilu : Tinjauan Dari Perspektif Pendidikan Politik." *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy* 2(1):95–102.
- Rosyid, Halimur. 2019. "PELAKSANAAN PENDIDIKAN POLITIK OLEH DPD PARTAI GERINDRA JAWA TIMUR DALAM RANGKA MENGHADAPI PEMILU SERENTAK 2019 (Studi Pada DPC Partai Gerindra Kabupaten Dan Kota Mojokerto)." *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora* 11(1):29–38. doi: 10.52166/humanis.v11i1.1419.
- Shabri, Muhammad, Sambojo Utomo, Restu Rahmawati, and Anwar Ilmar. 2023. "PERAN PARTAI NASDEM DALAM PENDIDIKAN POLITIK DI DKI JAKARTA PASCA PEMILU SERENTAK 2019." *Ilmu Jurnal Polinter* 8(2):52–72.
- Sihidi, Iradhad Taqwa, Laeli Nur Khanifah, Achmad Apriyanto Romadhan, Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Malang, and Kota Malang. 2019. "RELASI POLITIK UANG DAN PARTY-ID DI INDONESIA." *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5(2):204–20. doi: <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v5i2.23293>.
- Susanti, Martien Herna. 2018. "Dinasti Politik Dalam Pilkada Di Indonesia." *Journal of Government and Civil Society* 1(2):111. doi: 10.31000/jgcs.v1i2.440.
- Suyatno. 2016. "Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Dan Tantangan Demokrasi Lokal Di Indonesia." *Politik Indonesia* 1(2):121–35.
- Syahbandir, Mahdi, Effendi Hasan, and Izwar Izwar. 2019. "A Political Dynasty in Nagan Raya District." Pp. 234–38 in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 1st Aceh Global Conference (AGC 2018)*. Vol. 292.
- Wang, Chia Chou. 2017. "Political Socialization and Democratic Beliefs Change: A Panel Study of Chinese Students Studying in Taiwan." *Democratization* 24(1):138–56. doi: 10.1080/13510347.2015.1135423.
- Yusri, Mohammad, and Dedi Amrizal. 2020. "Political Education Through the Application of the Abstentions Countermeasure Model by KPUD (Regional Election Commission) Deli Serdang." Pp. 663–67 in *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)*. Vol. 384.